



ATEJA
INTERIOR FABRIC INTERNATIONAL STANDARD
www.ateja.co.id



SOECHI GROUP
士志集團

新高記
SINGAPORE KOO KEE RESTAURANT
SINGAPORE • CHINA • INDONESIA

Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Dahlan Iskan Apresiasi Seminar dan Pelatihan Tian Xia Taiji Quan 9 Jurus



Laoshi Adi Santiago (kanan) memberikan sertifikat ke Dahlan Iskan.



Dahlan Iskan (kelima kiri) dan Laoshi Adi Santiago (keempat kanan) bersama panitia dan sejumlah peserta seminar dan pelatihan.



Laoshi Adi Santiago (kanan) memberikan bingkisan ke perwakilan KORMI Jatim dan Sidoarjo.

SURABAYA (IM) - Guna memperkenalkan Tian Xia Taiji Quan 9 Jurus yang diciptakan Pembina ADYTI (Asosiasi Dong Yue Taiji Quan Indonesia) Pusat Adi Setiap, ADYTI Jatim, Tian Xia Taiji Quan Indonesia dan Duta Taiji Indonesia, menggelar seminar dan pelatihan Tian Xia Taiji Quan 9 Jurus di DS Bistro, Surabaya, Sabtu (30/7).

Kegiatan ini dihadiri oleh DR (HC) Dahlan Iskan, serta perwakilan dari KORMI (Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia) Jatim dan Sidoarjo.

Dalam sambutannya, Dahlan Iskan sangat mengapresiasi kegiatan ini. Ia mengaku sejak dulu tertarik untuk belajar Tian Xia Taiji Quan.

"Saya sengaja datang untuk mengikuti kegiatan ini. Karena sejak dulu memang tertarik untuk belajar Tian Xia Taiji Quan. Bahkan



Dahlan Iskan memperagakan gerakan Tian Xia Taiji Quan 9 Jurus.



Laoshi Adi Santiago memperagakan Tian Xia Taiji Quan 9 Jurus.

saya pernah belajar hingga ke Shaolin. Tapi sampai sekarang belum bisa. Mungkin memang harus belajar dengan guru dari Surabaya, supaya bisa," ujarnya.

Edi Purwinarto selaku perwakilan dari KORMI Jatim menyampaikan, bahwa pihaknya senantiasa mengembangkan kreasi olahraga yang tepat bagi lansia.

"Tian Xia Taiji Quan 9 jurus termasuk salah satunya. Semoga nantinya Tian Xia Taiji Quan 9 jurus semakin dikenal luas. Dan berkembang menjadi olahraga yang digemari masyarakat," ujarnya.

Frengky Gani selaku ketua panitia mengatakan, bahwa selama ini Taiji dikenal sebagai olahraga untuk lanjut usia.

"Tetapi, Laoshi Adi Santiago mampu mengkreasi jurus-jurus baru. Dan mengesankan bahwa Taiji harus dipelajari sejak usia muda. Ini untuk membentuk kelenturan dan struktur tubuh yang baik. Sehingga dapat beraktivitas hingga usia tua," ungkapnya.

Dengan harapan peserta kegiatan ini dapat ikut menyebarkan pada kelompok olahraganya dan masyarakat," ungkapnya.

Karena banyaknya peserta, pihaknya terpaksa membagi kegiatan ini menjadi 3 sesi, yakni pada tanggal 9 Juli, 17 Juli dan 30 Juli 2022.

"Karena terbatasnya tempat dan banyaknya peserta, kegiatan ini harus dibagi menjadi 3 sesi. Selain untuk mencegah kerumunan, peserta harus fokus, konsentrasi, rileks dan semangat. Karena tidak hanya praktek gerakan. Tetapi juga saya ajarkan teori-teori dan kegunaan dari jurus-jurus ini. Karena sangat berguna bagi kesehatan jasmani dan rohani. Semoga masyarakat makin menggemari Tian Xia Taiji Quan 9 Jurus. Karena selain menyehatkan, juga membuat kita mudah berkonsentrasi dan tidak mudah pikun," pungkasnya. • anto tze

Penjabat (Pj) Bupati Jepara Kunjungi Kelenteng Hian Thian Siang Tee Welahan

JEPARA (IM) - Penjabat (Pj) Bupati Jepara Edy Supriyanta, Selasa (2/8) sore, melakukan kunjungan ke Kelenteng Hian Thian Siang Tee, di Jalan Gang Pinggir - Welahan, Jepara. Kunjungan ini dalam rangka silaturahmi dengan para pengurus Kelenteng Welahan Jepara.

Kedatangan Penjabat Bupati Edy Supriyanta beserta jajarannya disambut antusias oleh beberapa pengurus Yayasan Pusaka Kelenteng Welahan, di antaranya Dicky Sugandi serta beberapa pengurus harian Kelenteng Hian Thian Siang Tee Welahan lainnya.



Penjabat (Pj) Bupati Jepara Edy Supriyanta berfoto bersama pengurus Yayasan Pusaka Kelenteng Hian Thian Siang Tee - Welahan.



Penjabat (Pj) Bupati Jepara Edy Supriyanta (berbaju putih) tiba di Kelenteng Hian Thian Siang Tee - Welahan.

"Ini hanya sekedar kunjungan silaturahmi dengan tokoh-tokoh lintas Agama di Kabupaten Jepara," ujar Camat Welahan Sundari yang menyertai acara kunjungan tersebut.

Sementara itu pengurus Yayasan Pusaka Kelenteng Hian Thian Siang Tee Welahan Dicky Sugandi menyampaikan bahwa pihaknya sangat berterimakasih atas kunjungan penjabat (Pj) Bupati Jepara tersebut.

"Kami akan selalu terbuka dan berharap kunjungan silaturahmi seperti ini akan terjalin terus menerus dan berkesinambungan," pungkasnya. • tri

24 Club Lions Bersama PT Matahari Sakti Tanam 2.000 Mangrove di Gunung Anyar Surabaya



Para peserta baksos berfoto bersama.

SURABAYA (IM) - 24 Club Lions dari Surabaya, Malang, Solo, Bandung dan PT Matahari Sakti menggelar baksos gabungan dengan menanam 2.000 bibit pohon mangrove di Eco Wisata Mangrove Gunung Anyar

Surabaya, Minggu (31/7). Ayu Noviera Kristanti selaku ketua panitia mengatakan baksos lingkungan hidup ini diikuti 70 peserta member 24 Lions Club District 307 B2 Indonesia dan PT Matahari Sakti.

"Kami juga menyerahkan tong sampah kepada pengelola Eco Wisata Mangrove Gunung Anyar," ujarnya.

Puspita Dewi Prijadi Ketua Komite Pelestarian Lingkungan Hidup Lions Club District 307 B2 Indonesia mengatakan baksos penanaman mangrove sangat penting dan bermanfaat untuk pelestarian lingkungan hidup.

"Penanaman mangrove untuk mencegah abrasi. Hutan mangrove tempat hidup binatang seperti ikan, bu-

rung dan sebagainya. Semaoga mangrove yang ditanam di Gunung Anyar Surabaya dapat tumbuh dengan baik," tutur Puspita Dewi Prijadi Presiden Direktur PT Matahari Sakti.

Gubernur Distrik LC 307 B2 Indonesia Toni Suparman menambahkan bahwa kegiatan baksos yang dilaksanakan untuk melestarikan lingkungan sekaligus membantu masyarakat. Dia berharap kegiatan yang dilakukan Lions Club ini bisa menjadi contoh bagi masyarakat lainnya.



Pelaksanaan penanaman mangrove.



Toni Suparman, Ayu Noviera Kristanti dan Puspita Dewi Prijadi.



Tanam mangrove di muara.



Dubes Lu Kang Hadiri Jamuan Makan Malam KIKT



Dubes Lu Kang menghadiri jamuan makan malam KIKT.



Dubes Lu Kang dan Duta Besar Kamboja untuk Indonesia Yi Xing.

AKARTA (IM) - Duta Besar Tiongkok untuk Indonesia Lu Kang Sabtu (23/7) lalu diundang untuk menghadiri jamuan makan malam KIKT (Kadin Indonesia Komite Tiongkok). Sekaligus bersama Menko Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) RI Luhut B Panjaitan menyaksikan penandatanganan dokumen kerja sama

antara Kadin dan KIKT. Menlu RI Retno Marsudi, Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Bahilil Lahadalia, Ketua Umum KADIN M. Arsjad Rasjid P.M dan tokoh lainnya juga hadir dalam acara tersebut.

HIMA Universitas NU Pada Jumat (29/7),



Dubes Lu Kang bertatap muka dengan HIMA Universitas Nahdlatul Ulama.

Dubes Lu Kang melakukan tatap muka dengan Him-punan Mahasiswa (HIMA) Universitas Nahdlatul Ulama. Kedua belah pihak saling bertukar pikiran mengenai kerja sama pendidikan kedua negara, hubungan humaniora dan lainnya.

Dubes Kamboja untuk Indonesia Yi Xing

Sebelumnya, Dubes Tiongkok untuk Indonesia Lu Kang pada Rabu (20/7) lalu bertemu dengan Duta Besar Kamboja untuk Indonesia Yi Xing.

Kedua belah pihak bertukar pandangan mengenai hubungan Tiongkok-Kamboja serta kerja sama Tiongkok-ASEAN dan lainnya. • **idn/din**

Ketum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto Hadiri Deklarasi Obkesindo



Jenderal TNI (Purn.) Agum Gumelar, Dewi Motik dan tokoh lainnya berfoto bersama pengurus Obkesindo.



Ketum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto (kedua dari kiri) dan tokoh serta perwakilan pemerintah berfoto bersama pengurus Obkesindo.

JAKARTA (IM) - Obkesindo (Observasi Kesehatan Indonesia) resmi diumumkan pada Senin (1/8), di Gedung STOVIA, Museum Kebangkitan Nasional, Jakarta, Senin (1/8/2022).

Ketua Umum Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) Teddy Sugianto yang hadir di deklarasi tersebut mengucapkan selamat dan sukses atas deklarasi Obkesindo Observasi Kesehatan Indonesia.

“Semoga sesuai dengan visi misinya, Obkesindo akan menjadi organisasi yang memiliki gagasan untuk mengawal dan memastikan berjalannya seluruh agenda pembangunan nasional yang berwujud kesehatan yang terintegrasi dan kolaboratif demi mewujudkan peningkatan kualitas kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia sebagai bagian dari Ketahanan Nasional,” ujarnya.

Teddy pun menyatakan Perhimpunan INTI dengan pengurus di berbagai daerah siap bekerja sama dengan Obkesindo untuk ikut mewujudkan hal tersebut.

Turut hadir di acara tersebut Jenderal TNI (Purn.)

Agum Gumelar, Dewi Motik dan tokoh lainnya.

Sementara itu Presiden Direktur Obkesindo dr. Abidinsyah Siregar, mengatakan Obkesindo merupakan organisasi independen yang memiliki visi Indonesia sehat dalam keadilan dan adil dalam kesehatan.

“Dengan visi Obkesindo ‘Indonesia sehat berkeadilan dan adil dalam kesehatan’ maka Obkesindo akan selalu ada bersama rakyat dan bersama pemerintah untuk bersama membangun Indonesia,” ujar Abidinsyah di lokasi.

Abidinsyah menambahkan perkumpulan ini sejalan dengan harapan Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang meminta agar para pensiunan, para purna Bakti, purnawirawan agar terus mengabdikan karena memiliki kekayaan pengalaman.

Perkumpulan ini berawal dari diskusi spontan dari paradiak factor yang umumnya purnabakti ASN dan punya Wirawan TNI Polri dan pekerja Mandiri yang merasa prihatin dengan sulitnya mencapai kinerja maksimal dan efektif

“Hal itu dibuktikan dengan posisi berbagai indeks



Penyematan pin ke pengurus Obkesindo.

kesehatan indeks pertumbuhan dan indeks lainnya terkait lingkungan indeks perilaku prevalensi penyakit dan sebagainya yang cenderung belum semakin membaik bahkan masih menurun kualitasnya,” tuturnya.

Dia menambahkan, deklarator Obkesindo melihat ada sejumlah anomali yang seharusnya tidak disandang oleh Indonesia yang sudah 76 merdeka.

Anomali itu seperti banyaknya anak Indonesia butuh protein untuk mendongkrak kecerdasannya namun konsumsi ikan kita relatif rendah dibandingkan dengan laut

danau dan kolam.

Kemudian struktur penduduk yang didominasi berpendidikan rendah mendorong perilaku buruk di berbagai aspek termasuk kesehatan.

Kurangnya ketersediaan ketersediaan air bersih membuat bayi anak mengalami infeksi yang berulang infeksi ini yang menyebabkan diare kolera disentri tifus cacangan penyakit mata juga penyakit kulit sangat potensial mengundang terjadi resiko stunting bagi bayi dan anak-anak balita.

Tingginya biaya kesehatan disebabkan antara lain

pengenaan pajak atas semua perbekalan kesehatan hampir semua peralatan medik utama dan penunjang adalah impor yang dikenai biaya pajak tanpa pengecualian.

“Masih banyak data dan fakta yang biasa yang bisa didalami dengan observasi, kehadiran OBKESINDO yang berbasis aksi pada observasi akan memberikan hasil kajian dan analisa serta melakukan advokasi kepada semua penyelenggara pemerintah di pusat dan provinsi, untuk menggunakan pendekatan kolaboratif dan mengakses modal sukses dari berbagai tempat di dunia melalui

kerjasama internasional,” tuturnya.

Abidinsyah mengatakan deklarator menyadari urusan Kesehatan merupakan urusan bersama pemerintah dan masyarakat karenanya kontribusi semua faktor dan pendekatan kolaborasi merupakan sikap mutlak untuk menjadikan Kesehatan sebagai investasi untuk semua program di semua sektor.

Abidinsyah mengatakan jika kita pilih prioritas yang dapat berpengaruh luas dalam perbaikan kualitas kesehatan nasional, Obkesindo menyarankan tiga program utama.

Antara lain mengupayakan seluruh rakyat Indonesia telah memiliki catatan medis dan mudah dilakukan di era informasi saat ini.

Kedua mendorong isi pir-tingku sebagai suatu gerakan nasional yang diselenggarakan secara terpadu kolaboratif dan masif.

Program ketiga, mengembalikan tata kelola pendidikan kedokteran seperti ide dasar pendidikan kedokteran sebagai pengampu kekuatan nasional di bidang kesehatan.

Menurutnya pendidikan kedokteran seharusnya

ditanggung pembiayaannya oleh negara karena apa yang kelak mereka kerjakan adalah tugas negara yang berhubungan langsung dengan hak asasi.

“Tinggal diatur hak kesajahteraannya sesuai dengan tingkat kesulitan wilayah kerjanya. Rendahnya rasio dokter dengan penduduk segera di atasi dengan menambah kuota pendidikan dokter pada lembaga yang terakreditasi baik dan segera membuka moratorium pembukaan fakultas kedokteran/kedokteran gigi yang diampu oleh lembaga berintegritas tinggi,” pungkaskannya.

Obkesindo memiliki visi ‘Indonesia sehat dalam berkeadilan dan adil dalam kesehatan’.

Ada pun pendiri Obkesindo yaitu Dr. Abidinsyah Siregar, DHSM, MBA, Mkes, Mayjend TNI (Purn) Dr. Ben Yura Rimba, MARS, DR. Haslianda Dauly, SE, Msi, H. Mohammad Joni, SH, MH, DR. Dra. Gemala Rabi'ah Hatta, MRA, Mkes, Ir, Hanifah Husein Baldan, DR. Chazali Husnu Situmorang, Apt, MSc, Dra. Adriyati Rafly dan Brata T. Hardjosubroto. • **kris**

Peringati HUT ke-56 IKKT, MTP Bandung Serahkan Bantuan Paket Cinta Kasih ke Warga Kurang Mampu



Pimpinan IKKT, berfoto bersama pimpinan tim MTP Bandung dan Yayasan Tzu Chi Bandung di Sesko TNI.



KI-KA: Wang Xiu Luan, Lin De Huan, Marsekal Madya TNI Diah Yudanardi, Dr Djoni Toat SH, MM dan Brigjen TNI (Mar) Nurri Andrianis D.

BANDUNG (IM) - Dalam rangka peringatan HUT ke-56 IKKT (Ikatan Kesejahteraan Keluarga TNI), tim MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung melalui Sesko TNI (Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia) menyerahkan 250 paket bantuan sembako kepada warga kurang mampu di sekitar Kampus Sesko TNI.

Hadir di lokasi dan membagikan paket secara langsung kepada warga, antara lain Komandan Sesko TNI Marsekal Madya TNI Diah Yudanardi, Dankorsis Sesko TNI Brigjen



Dr Djoni Toat SH, MM menyerahkan paket sembako ke warga.

TNI (Mar) Nurri Andrianis D dan rombongan. Sedangkan perwakilan tim MTP Bandung



Marsekal Madya TNI Diah Yudanardi menyerahkan paket sembako ke warga.

yaitu Koordinator MTP Bandung Dr. Djoni Toat, SH, MM dan pengurus Lin De Huan.

Pada kesempatan yang sama, perwakilan Tzu Chi Bandung Wang Xiu Luan menyum-



Brigjen TNI (Mar) Nurri Andrianis D menyerahkan paket sembako ke warga.

bangkan 250 paket cinta kasih. Dalam kesempatan tersebut Dr. Djoni Toat, SH, MM ber-

ma tamah dengan Komandan Sesko TNI dan Dankorsis Sesko TNI. Mereka membahas mengenai berbagai kegiatan MTP baru-baru ini. Kedua pimpinan perguruan tinggi tersebut menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Tim MTP Bandung atas berbagai kegiatan kesejahteraan sosial dan amal yang mereka lakukan.

Kegiatan tersebut tidak hanya meringankan kehidupan masyarakat kurang mampu. Namun juga membuat penerima manfaat merasakan kehangatan perhatian. Sekaligus membuat hubungan antara berbagai pihak serta TNI dan masyarakat lebih harmonis dan indah. • **idn/din**